

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 2 Bengkulu Selatan, dengan adanya sistem informasi akademik dapat diambil kesimpulan antara lain :

1. Sistem informasi akademik ini mengelolah data sekolah yang terdiri dari 9 data diantara,data nilai, data siswa, data guru, data materi, data mata pelajaran, data jadwal, data informasi, data tahun ajaran, dan data kelas.
2. Perancangan sistem menggunakan Flowchart, DFD (Data Flow Diagram), dan normalisasi sehingga menghasilkan 3 entitas eksternal yaitu : Administrator, Guru, Siswa.
3. Kelebihan sistem informasi akademik ini diantaranya, dapat mempercepat proses pendataan data nilai, data guru, data siswa dan data kelas karena dalam proses pendataan dapat dilakukan oleh banyak admin, pihak sekolah tidak perlu menginputkan ulang data guru, data siswa, data mata pelajaran, data kelas karena semua data yang ada didalam sistem informasi akademik ini dapat di *update*, untuk data nilai guru tidak perlu menghitung nilai akhir atau nilai rata-rata karena sistem informasi akademik ini telah menghitung secara otomatis, guru

hanya cukup menginputkan nilai ulangan, nilai mid, dan nilai uas selanjutnya secara otomatis rata-rata nilainya akan keluar.

4. Sistem informasi akademik menghasilkan laporan yang terdiri dari, laporan data nilai, laporan data materi, laporan biodata siswa dan laporan biodata guru.

5.2 Saran

Penulisan skripsi ini tentu terdapat banyak kekurangan, yang mungkin dapat disempurnakan lagi pada penelitian-penelitian berikutnya. Maka agar sistem ini dapat lebih sempurna lagi, pengembangan sistem ini disarankan agar menciptakan sebuah sistem yang lebih kompleks, sehingga mampu menciptakan sebuah sistem yang lebih efektif dan efisien.

Adapun saran-saran tersebut antara lain :

1. Sistem informasi akademik ini dapat dikukuhkan pengembangan sistem dengan menambahkan fitur-fitur lain yang dapat mendukung kegiatan akademik di sekolah, seperti fitur untuk penjadwalan guru, fitur untuk pembayaran SPP, fitur presensi wali kelas dan lain sebagainya.
2. *Interface* sistem pengolahan nilai dapat diperbaiki lagi agar lebih mudah digunakan dan lebih menarik.
3. Pemeliharaan data dengan cara *back-up* secara berkala juga sangat perlu dilakukan untuk mengantisipasi segala kemungkinan yang dapat menganggu kinerja sistem.